

## DAFTAR PUSTAKA

QS. Az- Zumar : 21

- Adi, P., Puspitasari, A., & I, M. U. (2015). Pengaruh Konsentrasi Rebusan Kelopak Bunga Rossella terhadap pH Saliva Buatan. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 20(2), 156. <https://doi.org/10.22146/majkedgiind.9234>
- Aji, A., Ferani, A. S., & Meriatna. (2013). Pembuatan Pewarna Makanan dari Kulit Buah Manggis dengan Proses Ekstraksi. *Teknologi Kimia Unimal*, 2(2), 1–15.
- Anariawati. (2009). *Studi eksperimen pembuatan serbuk instan kayu secang (caesalpinia sappan) dengan menggunakan jumlah gula yang berbeda sebagai minuman berkhasiat*. Universitas Negri Semarang.
- Arifin, B., & Ibrahim, S. (2018). Struktur, Bioaktivitas Dan Antioksidan Flavonoid. *Jurnal Zarah*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.31629/zarah.v6i1.313>
- Armanzah, R. S., & Hedrawati, T. Y. (2016). Pengaruh Waktu Maserasi Zat Antosianin Sebagai Pewarna Alami dari Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L. Poir). *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, November, 1–10. [jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek%0Ap-ISSN](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek%0Ap-ISSN)
- Astina, I. G. A. A. (2010). *OPTIMASI PEMBUATAN EKSTRAK ETANOLIK KAYU SECANG (Caesalpinia sappan L.) SECARA DISGESTI: APIKASI DESAIN FAKTORIAL*. 19(2), 47–59.
- Atma, Y. (2015). Studi Penggunaan Angkak Sebagai Pewarna Alami Dalam Pengolahan Sosis Daging Sapi. *Jurnal Teknologi UMJ*, 7(2).
- Azliani, N., & Nurhayati, I. (2018). Pengaruh Penambahan Level Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) Sebagai Pewarna Alami Terhadap Mutu Organoleptik Kue Cubit Mocaf. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.33085/jdg.v1i1.2918>
- Bathla, S. (2017). *Textbook of Periodotics*. Jaypee Brother Medical Publishers.
- Bidarisugma, B., Timur, S. P., & Purnamasari, R. (2012). Antibodi Monoklonal Streptococcus Mutans 1 (c) 67 kDa sebagai Imunisasi Pasif dalam Alternatif Pencegahan Karies Gigi secara Topikal. *BIMKGI*, 1(1), 1–7.
- BPOM RI. (2011). *Acuan Sediaan Herbal*. 6(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Budi, H. S., Soesilowati, P., & Wirasti, M. J. (2020). Antibacterial activity of

sappan wood (*Caesalpinia sappan* L.) against *aggregatibacter actinomycetemcomitans* and *porphyromonas gingivalis*. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(3), 349–353. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.3.43>

Caranza, F.A., Newman, M.G., Takei, H.H., Klokkevold, P. . (2002). *Carranza's Clinical Periodontology* (9th ed.). Saunders Elsevier.

Carranza, F.A., Newman, M.G., Takel, H.H., dan Klokkevold, P. . (2015). *Carranza's Clinical Periodontology* (12th ed.). Elsevier Ltd.

Chowdhary, Z., R. Mohan, V. Sharma, R. Rai, dan A. Das. (2015). DISCLOSING AGENTS IN PERIODONTICS : AN. *Journal Of Dental College Azamgarh*.

Cugini M, T. M. and W. P. (2006). Correlations Between Two Plaque Indices in Assessment of Toothbrush Effectiveness. *J Contemp Dent Pract*, 7(5), 001–009.

Datta, D., Mb, A. N., & Bapilus, L. (2017). DISCLOSING SOLUTIONS USED IN DENTISTRY. *World Journal of Pharmaceutical Research*, 6(June). <https://doi.org/10.20959/wjpr20176-8727>

Ekoningtyas, E. A. (2015). EFEKTIFITAS LARUTAN UBI JALAR UNGU ( *IPOMEA BATATAS* ) DENGAN BUAH NAGA BERDAGING MERAH ( *HYLOCEREUS POLYRHIZUS* ) SEBAGAI BAHAN IDENTIFIKASI PLAK ( *DISCLOSING SOLUTION* ) Endah Aryati Ekoningtyas □ 1 , Sekar Arum Sari 2 , Erni Mardiaty 3 , *Sulur Joyo Sukend*. 02(2).

Fardhyanti, D. S., & Riski, dan R. D. (2015). PEMUNGUTAN BRAZILIN DARI KAYU SECANG (*Caesalpinia sappan* L) DENGAN METODE MASERASI DAN APLIKASINYA UNTUK PEWARNAAN KAIN. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.15294/jbat.v4i1.3768>

Farhana, H., Maulana, I. T., & Kodir, R. A. (2015). Perbandingan Pengaruh Suhu dan Waktu Perebusan terhadap Kandungan Brazilin pada Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan* Linn.). *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba*, 19–25.

Fasoulas, A., Pavlidou, E., Petridis, D., Mantzorou, M., Seroglou, K., & Giaginis, C. (2019). Detection of dental plaque with disclosing agents in the context of preventive oral hygiene training programs. *Heliyon*, 5(7), e02064. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02064>

Fatmasari, D., Musthofa, S., & Santoso, B. (2014). Efektifitas Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Sebagai Disclosing Solution (Bahan Identifikasi Plak). *ODONTO : Dental Journal*, 1(2), 6. <https://doi.org/10.30659/odj.1.2.6-9>

Fatmawati, D. W. A. (2016). Hubungan Biofil *Streptococcus Mutans* Terhadap Resiko Terjadinya Karies Gigi. *Hubungan Biofil Streptococcus Mutans*

*Terhadap Resiko Terjadinya Karies Gigi*, 8, 127–130.  
<https://doi.org/10.1249/MSS.0000000000000148>

Fione, V. R., & Adam, J. d'arc Z. (2020). Ekstrak Ubi Jalar Ungu (*Ipomea L Batatas*) Sebagai Solusi Pewarna Alamiah Plak Gigi. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 08(02), 130–141.

Gloria, Y., Delfina, D., Bachtiar, Y., Dokter, P., Kedokteran, F., Indonesia, U. P., Putih, S., Petisah, M., Medan, K., & Utara, S. (2019). Uji EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI DAUN SENGGANI (*Melastoma candidum*) TERHADAP BAKTERI *Streptococcus mutans*. *Jurnal Biosains*, 5(1).

Haake, S.; N.; N. & S. (2006). *Microbiology of Periodontal Disease in Carranza's Clinical Periodontology* (10th ed.). Saunders Elsevier.

Halib, N., Rahman, N. Z. A., Hanafiah, R. M., Roslan, N., & Jauhar, N. (2019). A simplified system for simulation of *Streptococcus mutans* biofilm on healthy extracted human tooth as dental plaque model. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 9(2), 112–115.  
<https://doi.org/10.7324/JAPS.2019.90215>

Hariana, A. (2006). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Niaga Swadaya.

Harris, N. O. (2004). *Primary Preventive Dentistry - 6th Ed.* Pearson Prentice Hall.

Hasriani. (2012). *Optimasi Proses Pengeringan Simplisia Kayu Secang (*Sappan Lignum*) Dan Aplikasinya Pada Produk Minuman*.

Hidayah, N. (2016). Pemanfaatan Senyawa Metabolit Sekunder Tanaman (Tanin dan Saponin) dalam Mengurangi Emisi Metan Ternak Ruminansia. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 11(2), 89–98.  
<https://doi.org/10.31186/jspi.id.11.2.89-98>

Hidayah, Nurul, Hadidjah, D., & Sudjarwo, I. (2016). Ekstrak umbi bit (*Beta vulgaris L.*) sebagai bahan pewarna plak. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 28(3), 185–190.  
<https://doi.org/10.24198/jkg.v28i3.18700>

Holinesti, R. (2009). Studi pemanfaatan pigmen brazilein kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pewarna alami serta stabilitasnya pada model pangan. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga UNP*.

Indah Dwi Febriyanti, Ike Dewi Liana, Risma Indriyani, S. C. (2018). The Effect of Roselle (*Hibiscus sabdariffa L.*) Petals Extract as Alternative Disclosing Solution for Dental Plaque Identification. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, III(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Ion, I. R. (2013). Dental Plaque – Classification , Formation ,. *International Journal of Medical Dentistry*, 3(2), 139–144.
- Karunia, F. B. (2013). Kajian Penggunaan Zat Adiktif Makanan (Pemanis dan Pewarna) pada Kudapan Bahan Pangan Lokal di Pasar Kota Semarang. *Food Science and Culinary Journal*, 2(2), 72–78.
- Kayo VN, Handayalun HN, M. M. (2012). Efektifitas Berbagai Macam Sumba Sebagai Bahan Pengganti Disclosing Solution untuk Mendeteksi Plak. *Jurnal Poltekkes Jambi*, 6, 78–86. [https://issuu.com/jurnal\\_poltekkes\\_jambi/docs/jurnal\\_poltekkes\\_jambi\\_vol\\_6](https://issuu.com/jurnal_poltekkes_jambi/docs/jurnal_poltekkes_jambi_vol_6)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 198). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Kieser, J. B., & Bryan Wade, A. (1976). Use of food colourants as plaque disclosing agents. In *Journal of Clinical Periodontology* (Vol. 3, Issue 4, pp. 200–207). <https://doi.org/10.1111/j.1600-051X.1976.tb00039.x>
- Kurniati, N. (2012). Ekstraksi dan Uji Stabilitas Zat Warna Brazilein dari Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.). *Indonesian Journal of Chemical Science*, 1(1).
- Kusuma, I. W. (2007). Secang (*Caesalpinia Sappan*) Telaah Aktifitas Biologis dan Potensi Pemanfaatannya. *Jurnal Riset Teknologi Industri*, 1(2), 14–23.
- Kwartiningsih, E., Setyawardhani, D., Wiyatno, A., & Triyono, A. (2009). Zat Pewarna Alami Tekstil Dari Kulit Buah Manggis. *Ekuilbrium*, 8(1), 41–47.
- Lemos, J. A., Palmer, S. R., Zeng, L., Wen, Z. T., Kajfasz, J. K., Freires, I. A., Abranches, J., & Brady, L. J. (2019). The Biology of *Streptococcus mutans*. *Gram-Positive Pathogens, Third Edition*, 7(1), 435–448. <https://doi.org/10.1128/microbiolspec.gpp3-0051-2018>
- Lioe, H. N., Adawiyah, D. R., & Anggraeni, R. (2012). Isolation and characterization of the major natural dyestuff component of brazilwood (*Caesalpinia sappan* L.). *International Food Research Journal*, 19(2), 537–542.
- Listyasari, N. A. (2012). *Inhibition of dental plaque formation by toothpaste containing propolis*. 45(4), 208–211.
- Malangngi, L., Sangi, M., & Paendong, J. (2012). Penentuan Kandungan Tanin dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Biji Buah Alpukat (*Persea americana*

- Mill.). *Jurnal MIPA*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.35799/jm.1.1.2012.423>
- Mangiri, B. S., Yani, S., & Anitasari, S. (2018). Sari Buah Naga Super merah (*Hylocereus costaricensis*) Sebagai Pewarna Alami Plak Gigi. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.32793/jmkg.v7i1.278>
- Mastuti, E. (2012). Ekstraksi Senyawa Brazilin Dari Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan* Linn) Sebagai Bahan Baku Alternatif Untuk Zat Warna Alami. *Ekuilibium*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.20961/ekuilibrium.v11i1.2192>
- Natamiharja, L., & Dewi, O. (1998). Perbandingan Penurunan indeks plak sebekum dan sesudah menyikat gigi antara kelompok sikat gigi dengan bulu sikat gigi lurus dan zig zag di 3 sekolah dasar. In *Jurnal Kedokteran Gigi UI* (Vol. 5, Issue 3, pp. 109–116).
- Nield-Gehrig, Jill S; Willmann, D. E. (2016). *Foundation of Periodontics for Dental Hygienist*. Wolters Kluwer Health.
- Nomer, N. M. G. R., Duniaji, A. S., & Nocianitri, K. A. (2019). Kandungan Senyawa Flavonoid dan antosianin ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) SERTA aktivitas antibakteri terhadap *Vibrio cholerae*. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan*, 8(2), 216–225.
- Padmaningrum, R. T., Marwati, S., & Wiyarsi, A. (2012). Karakter Ekstrak Zat Warna Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan* L) Sebagai Indikator Titrasi Asam Basa. *Kimia*, 3(1), 1–9.
- Prananta, H. I., Purwanto, P., Misrohmasari, E. A. A., Probosari, N., & Dwiatmoko, S. (2019). Perbedaan Indeks Plak setelah Pengolesan Ekstrak Daging Buah Naga Merah (*Hylocereus costaricensis*) dan Larutan Pengungkap. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.19184/stoma.v16i1.19957>
- Pujilestari, T. (2015). *Review : sumber dan pemanfaatan zat warna alam untuk keperluan industri*. 32, 93–106.
- Purbaningtyas, E., Yuliani, F., Ananda, A. P., & Sari, R. (2020). DISCLOSING AGENT FROM RED DRAGON FRUIT PEEL AS DENTAL PLAQUE INDICATOR. *ODONTO Dental Journal*, 7(1), 31–39.
- Putri, M. H. H. E. N. N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Rahmawati, F. (2011). Kajian Potensi Wedang Uwuh Sebagai Minuman Fungsional. *Seminar Nasional Wonderfull Indonesia. Jurusan PTBB FT UNY*.
- Ramdana Sari dan Suhartati. (2016). *Secang (Caesalpinia sappan L.) : Tumbuhan*

*Herbal Kaya Antioksidan*. 13(1), 57–68.

- Rina, O. (2013). *Identifikasi Senyawa Aktif dalam Ekstrak Etanol Kayu Secang (Caesalpinia sappan . L.)*. 215–218.
- Robinson, T. (1955). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi (IV)*. ITB Press.
- Sandi, I. M., Bachtiar, H., & Hidayati. (2015). PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAYA HAMBAT DADIH DENGAN YOGURT TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI STREPTOCOCCUS MUTAN. *Jurnal B-Dent*, 2(2), 88–94.
- Sania, Mohanty, S., Aggarwal, M. C., & Chaubey, K. K. (2016). An overaction to plaque disclosing agent : An unusual case. *J Periodontal Med Clin Pract*, 3(1), 51–55.
- Sari, D. Y., Widiyantoro, A., & Alimuddin, A. H. (2018). Isolasi brazilin dari kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) dan formulasinya untuk lipstik batang. *Jurnal Ilmu Dan Terapan Kimia*, 3(1), 1–15.
- Subekti, A., Wardani, N. K., & Mardiaty, E. (2018). Utilization of Fruit Extract Gendola (*Basella Rubra Linn*) As an Material of Alternative Detection Plaque (Invitro Test). *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.31983/jkg.v5i2.3856>
- Suraini, S., & Enlita, E. (2015). Uji Potensi Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan L.*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur *Candida Albicans*. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 2(4), 275139.
- Warganegara, E., & Restina, D. (2016). Getah Jarak (*Jatropha curcas L.*) sebagai Penghambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* pada Karies Gigi. *Medical Journal of Lampung University*, 5(3), 1–6.
- Weiger, R., Netuschil, L., C, V. O., Schiagenhauf, U., & Microbial, B. M. (1995). *Microbial generation time during the early phases of supragingival dental plaque formation*. 93–97.
- Wetwitayaklung, P., Phaechamud, T., & Keokitichai, S. (2005). The antioxidant activity of caesalpinia sappan l. heartwood in various ages. *Naresuan University Journal*, 13(2), 43–52. <https://doi.org/10.1016/j.jcis.2015.08.014>